

ABSTRAK

UJI TOKSISITAS AKUT EKSTRAK ETANOL 70% KULIT BATANG TANDUI (*Mangifera rufocostata* Kosterm.) TERHADAP TIKUS BETINA GALUR WISTAR DENGAN METODE OECD 425

(Oleh Najla Afifah; Pembimbing Helmina Wati dan Revita Saputri; 2024; 82 halaman)

Kulit batang Tandui (*Mangifera rufocostata* Kosterm.) secara empiris diketahui memiliki aktivitas dalam pengobatan penurunan kadar glukosa darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian oral dan tingkat ketoksikan dan nilai LD₅₀ dari ekstrak etanol 70% kulit batang Tandui. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan uji toksisitas akut menggunakan metode OECD 425. Simplisia kulit batang Tandui dimaserasi dengan pelarut etanol 70%, setelah pemberian ekstrak pada hewan uji diambil data berat badan, LD₅₀ dan gejala toksisitas yang terjadi pada hewan uji, kemudian data dianalisis menggunakan SPSS dengan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu tidak terdapat gejala toksisitas akut pada pemberian ekstrak etanol 70% kulit batang Tandui. Berat badan rata-rata hewan uji kelompok perlakuan dan kelompok normal pada hari ke 14 adalah 178gram. Nilai LD₅₀ yang didapatkan >2000mg/KgBB dimana masuk kedalam kategori tingkat toksik nomor 4 menurut BPOM yaitu toksik ringan. Hasil uji SPSS menunjukkan nilai sig. 0.003 (p<0.05) yang artinya data tidak menunjukkan adanya perubahan berat badan hewan uji secara signifikan selama 14 hari.

Kata kunci: Kulit batang Tandui (*Mangifera rufocostata* Kosterm.), toksisitas akut, OECD 425.

ABSTRACT

ACUTE TOXICITY TESTING OF 70% ETHANOL EXTRACT OF TANDUI (Mangifera rufocostata Kosterm.) TRUNK BARK ON WISTAR STRAIN FEMALE RATS USING OECD 425 METHOD

(By Najla Afifah; Supervisor Helmina Wati and Revita Saputri; 2024; 82 pages)

Tandui bark (Mangifera rufocostata Kosterm.) is empirically known to have activity in the treatment of lowering blood glucose levels. This study aims to determine the effect of oral administration and the level of toxicity and LD50 value of 70% ethanol extract of Tandui bark. This study is an experimental study with an acute toxicity test using the OECD 425 method. Tandui bark simplicia was macerated with 70% ethanol solvent, after giving the extract to the test animals, data on body weight, LD50 and symptoms of toxicity that occurred in the test animals were taken, then the data were analyzed using SPSS with the Independent Sample T-Test. The results obtained in this study were that there were no symptoms of acute toxicity in the administration of 70% ethanol extract of Tandui bark. The average body weight of the test animals in the treatment group and the normal group on the 14th day was 178 grams. The LD50 value obtained was >2000mg / KgBB which is included in the category of toxic level number 4 according to BPOM, namely mild toxicity. The SPSS test results show a sig value. 0.003 ($p < 0.05$) which means that the data does not show any significant changes in the body weight of the test animals over 14 days.

Key words: *Tandui Bark stem (Mangifera rufocostata Kosterm.), acute toxicity, OECD 425.*